

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memecahkan masalah ataupun cara mengembangkan ilmu pengetahuan dengan metode ilmiah⁵². Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, yaitu pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁵³

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan melakukan analisis strategi perkembangan bisnis konveksi Munazh Collection.

B. Sumber Data

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi.⁵⁴ Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah suatu subyek dari mana data diperoleh⁵⁵. Adapun jenis-jenis dan sumber sumber data antara lain:

⁵² Jonaedi Effendi dan Johnny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, (Depok:Prenadamedia Group, 2016).hlm.3.

⁵³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi:CV Jejak, 2018).hlm.8.

⁵⁴ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher,2015),hlm.77.

⁵⁵ Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya:Pusat Penerbitan dan Percetakan UNAIR (AUP),2009),Hlm.91.

1. Sumber data primer

Data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian, atau sumber pertama di mana sebuah data dihasilkan.⁵⁶ Sumber data primer pada penelitian ini adalah pemilik usaha konveksi yaitu Pak Agus Barjah, *leader* dan karyawan bagian administrasi konveksi Munazh Collection.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.⁵⁷ Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan-laporan terkait penjualan dan produk konveksi Munazh Collection.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan, dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari cara atau teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, kuesioner, dokumentasi dan gabungan keempatnya.⁵⁸

Dalam penelitian ini, teknik penelitian data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

⁵⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta:Kencana, 2017).hlm.132.

⁵⁷ *Ibid.*hlm 132.

⁵⁸ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015).hlm.103.

1. Observasi

Observasi merupakan tindakan atau proses pengambilan informasi melalui media pengamatan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.⁵⁹

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis observasi terus terang, karena penulis menyatakan secara terus terang kepada sumber data akan melakukan penelitian di konveksi Munazh Collection.

2. Wawancara

Wawancara yaitu pertemuan yang langsung direncanakan antara pewawancara dan yang diwawancarai untuk memberikan/menerima informasi tertentu, dengan maksud memperoleh keterangan, pendirian, pendapat secara lisan dari seseorang yang biasa disebut responden dengan berbicara langsung dengan orang tersebut. Wawancara merupakan pertanyaan yang dilakukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu.⁶⁰

Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara semi terstruktur yang dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi, ide dan pendapatnya. Pada tahap ini, penulis melakukan wawancara dengan

⁵⁹ *Ibid.* hlm.104.

⁶⁰ *Ibid.* hlm.108-109.

pemilik, *leader* dan karyawan bagian administrasi konveksi Munazh Collection.

3. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.⁶¹

Dalam penelitian ini, peneliti membuat kuesioner berupa pertanyaan tertulis yang diberikan kepada pemilik, *leader* dan karyawan bagian administrasi Konveksi Munazh Collection.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.⁶²

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dokumentasi berupa foto, alat perekam suara, buku dan flashdisk. Dari data yang ada penulis akan memperoleh hasil tentang perkembangan usaha Konveksi Munazh

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2017),hlm.142.

⁶² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*hlm.153.

Collection dan yang berkaitan dengan analisis strategi pengembangan bisnis konveksi Munazh Collection.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri, tetapi setelah masalahnya yang akan dipelajari jelas, maka dapat dikembangkan suatu instrument.⁶³

Adapun instrument-instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:⁶⁴

1. *The researcher is the key instrument*

Peneliti merupakan instrument kunci dalam penelitian kualitatif.

2. Pedoman wawancara

3. Kuesioner

E. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data dilakukan untuk memperoleh keabsahan data dalam penelitian kualitatif. Uji kredibilitas data yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.⁶⁵

Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.....,hlm.222.

⁶⁴ *Ibid*,hlm.223.

⁶⁵ *Ibid*,hlm.273.

kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, yang terdiri dari wawancara, observasi dan dokumentasi.⁶⁶

F. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data dalam penelitian ini adalah analisis SWOT. Analisis SWOT adalah suatu bentuk analisis didalam manajemen perusahaan yang secara sistematis dapat membantu dalam usaha penyusunan suatu rencana untuk mencapai tujuan, baik itu tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang.⁶⁷ Analisis ini terdiri dari empat faktor yaitu *Strength* (kekuatan), *Weakness* (kelemahan), *Opportunities* (peluang) dan *Threats* (ancaman). Analisis SWOT dapat membantu untuk mengidentifikasi cara meminimalkan pengaruh kelemahan sambil memaksimalkan kekuatan dalam bisnis.

Proses yang harus dilakukan dalam pembuatan analisis SWOT agar keputusan yang diperoleh lebih tepat perlu melalui berbagai tahapan sebagai berikut:⁶⁸

1. Tahap pengambilan data yaitu evaluasi faktor eksternal dan internal.
2. Tahap analisis yaitu pembuatan matriks internal eksternal matriks SWOT.
3. Tahap pengambilan keputusan.

Tahap pengambilan data ini digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman bagi perusahaan

⁶⁶ *Ibid*,hlm.274.

⁶⁷ Agung Purnomo, dkk., *Dasar-dasar Kewirausahaan: untuk perguruan tinggi dan dunia bisnis*.....,hlm.51.

⁶⁸ Marimin, *Teknik dan Aplikasi Pengambilan Keputusan Kriteria Majemuk*, (Jakarta: PT. Grasindo,2004),hlm.60.

dapat dilakukan dengan wawancara terhadap ahli perusahaan yang bersangkutan.

Setelah mengetahui berbagai faktor dalam perusahaan maka tahap selanjutnya adalah membuat matriks internal dan eksternal. Matriks SWOT dikembangkan oleh Wheelen dan Hunger. Kolom vertical berisi *External Factor Analysis Summary* (EFAS) dan baris horizontal berisi *Internal Factor Analysis Summary* (IFAS).⁶⁹

Berikut ini adalah diagram matriks SWOT dan kemungkinan strategi yang sesuai:⁷⁰

Tabel 2.1 Diagram Matriks SWOT

Internal (IFAS) Eksternal (EFAS)	STRENGTHS (S)	WEAKNESSES (W)
	Strategi S-O Menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang. Digunakan jika perusahaan berada pada kuadran I.	Strategi W-O Menciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang. Digunakan jika perusahaan berada pada kuadran III.
	Strategi S-T	Strategi W-T

⁶⁹ Yudho Yudhanto, *Information Technology Business Start-Up*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018), hlm. 106.

⁷⁰ Marimin, *Teknik dan Aplikasi Pengambilan Keputusan Kriteria Majemuk*, ... hlm. 60.

TREATHS (T)	Menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman. Digunakan jika perusahaan berada pada kuadran II.	Menciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman. Digunakan jika perusahaan berada pada kuadran IV.
--------------------	---	---

Langkah-langkah pembuatan matriks internal eksternal adalah sebagai berikut:⁷¹

1. Pada kolom 1 dilakukan penyusunan terhadap semua faktor-faktor yang dimiliki oleh perusahaan dengan membagi menjadi dua bagian yaitu faktor internal dan eksternal.
2. Pemberian bobot masing-masing faktor pada kolom 2, mulai dari 1,0 (sangat penting) sampai dengan 0,0 (tidak penting). Bobot dapat diperoleh dengan menggunakan berbagai teknik pembobotan.
3. Pada kolom 3 diisi perhitungan rating terhadap faktor-faktor tersebut berdasarkan pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan yang bersangkutan. Rentang nilai rating 1 berarti kurang berpengaruh sampai 5 berarti sangat berpengaruh.
4. Kolom 4 diisi dengan cara mengalihkan bobot pada kolom 2 dengan rating pada kolom 3.
5. Penjumlahan total skor pembobotan untuk masing-masing faktor internal dan eksternal.

⁷¹ *Ibid*, hlm. 61-62

Setelah faktor-faktor strategis internal dan eksternal diidentifikasi kemudian dilakukan pembobotan dan rating. Perhitungan bobot dan rating dalam analisis SWOT dapat menggunakan dua cara, yaitu:⁷²

1. Menggunakan FGD (*Focus Group Discussion*). Masing-masing peserta menilai bobot dan rating untuk masing-masing indikator.
2. Menggunakan kuisioner dimana masing-masing responden memberikan penilain dari 1= tidak penting sampai 5= sangat penting.

Dalam penelitian ini, untuk pembobotan dan rating peneliti menggunakan kuesioner. Peneliti mengidentifikasi indikator-indikator yang ingin ditanyakan dalam kuesioner analisis SWOT.

G. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian mulai dari pengumpulan data sampai dengan berakhirnya penelitian yakni di rasa cukup. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2020-2021							
		Se p	Ok t	No v	De s	Ja n	Fe b	Ma r	Ap r
1.	Penyusunan Usulan Penelitian								
2.	SK Skripsi								

⁷² Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT: Teknis Membedah Kasus Bisnis Cara Perhitungan Bobot Rating dan Ocasi* (Jakarta:Gramedia Pustaka Utama,2018),hlm.29.

3.	Pengumpulan Literature							
4.	Seminar Usulan Penelitian							
5.	Pelaksanaan : a. Pengumpulan data b. Pengolahan data c. Penganalisisan data							
6.	Pelaporan : a. Penyusunan pelaporan b. Laporan hasil skripsi							
7.	Sidang Skripsi							

2. Tempat Penelitian

Adapun yang menjadi tempat penelitian penulis adalah Konveksi Munazh Collection yang terletak di Jl. Cicantel RT 01/ RW 08 Kel. Mulyasari Kec. Tamansari Kota Tasikmalaya.